RESEARCH ARTICLE
published: 01 Oktober 2024
doi:10.21070/jims.v8i1.1613

The Role of LKBH in Helping the Muhammadiyah Association

Peranan LKBH Dalam Membantu Persyarikatan Muhammadiyah

Fandi Achmad [1]), Dr. Noor Fatimah [2])

Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract *General Background: Effective school management is crucial for creating quality, progressive, and advanced institutions, while inadequate planning can lead to poor management, teacher disengagement, and diminished reputation. Specific Background: an Islamic organization, is implementing innovative branding strategies to differentiate itself in the competitive. Knowledge Gap: Despite the growing trend of educational branding, limited research explores its impact on school management, community engagement, and overall school performance, particularly within Muhammadiyah schools. Aims: The study explores the impact of strategic planning and branding on school management, specifically examining the influence of "Sekolah Kreatif" branding Results: The findings indicate that the branding of "Sekolah Kreatif" has positively impacted the school's image, community engagement, and prospective student interest. The school has effectively communicated its value to internal stakeholders and the wider community, resulting in increased enrollment and a strengthened institutional identity. Novelty: The study offers fresh insights into the strategic use of branding in Islamic educational institutions, specifically in the context of Muhammadiyah schools. Implications: Strategic branding and effective school management can significantly improve a school's reputation, teacher motivation, and community relationships, serving as a model for other educational institutions.*

Keywords: *School management, strategic planning, Muhammadiyah education, creative branding, community engagement.*

OPEN ACCESS

ISSN 2723 3774 (online)

Edited by:
Puspita handayani

**Correspondence:*
Noor Fatimah
fatimah@umsida.ac.id

Received: 01 Oktober 2024
Accepted: 01 Oktober 2024
Published: 01 Oktober 2024

Citation:
Noor Fatimah, Fandi Achmad (2024) The Role of LKBH in Helping the Muhammadiyah Association
Journal of Islamic and Muhammadiyah Study.8:1. doi:10.21070/jims.v8i1.1613

Abstrak. *Latar Belakang Umum: Manajemen sekolah yang efektif sangat penting untuk menciptakan institusi yang berkualitas, progresif, dan maju, sementara perencanaan yang tidak memadai dapat menyebabkan manajemen yang buruk, keterlibatan guru, dan reputasi yang menurun. Latar Belakang Spesifik: sebuah organisasi Islam menerapkan strategi branding inovatif untuk membedakan diri dalam persaingan. Kesenjangan Pengetahuan: Meskipun tren branding pendidikan semakin meningkat, penelitian terbatas mengeksplorasi dampaknya terhadap manajemen sekolah, keterlibatan komunitas, dan kinerja sekolah secara keseluruhan, khususnya di sekolah-sekolah Muhammadiyah. Tujuan: Studi ini mengeksplorasi dampak perencanaan strategis dan branding terhadap manajemen sekolah, secara khusus meneliti pengaruh branding "Sekolah Kreatif" Hasil: Temuan menunjukkan bahwa branding "Sekolah Kreatif" telah berdampak positif pada citra sekolah, keterlibatan komunitas, dan minat calon siswa. Sekolah ini telah mengkomunikasikan nilainya secara efektif kepada pemangku kepentingan internal dan komunitas yang lebih luas, menghasilkan peningkatan pendaftaran dan identitas institusi yang diperkuat. Kabar baru: Studi ini menawarkan wawasan baru tentang penggunaan strategis branding di institusi pendidikan Islam, khususnya dalam konteks sekolah Muhammadiyah. Implikasi: Branding strategis dan manajemen sekolah yang efektif dapat secara signifikan meningkatkan reputasi sekolah, motivasi guru, dan hubungan komunitas, sehingga menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya.*

Kata kunci: *Manajemen sekolah, perencanaan strategis, pendidikan Muhammadiyah, branding kreatif, keterlibatan komunitas.*

PENDAHULUAN

Perkembangan pendidikan merupakan proses Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) memiliki peranan yang sangat penting dalam membantu persyarikatan Muhammadiyah dalam berbagai aspek. Sebagai organisasi kemasyarakatan yang besar di Indonesia, Muhammadiyah sering menghadapi berbagai tantangan hukum baik dalam lingkup internal maupun eksternal. LKBH hadir untuk memberikan bantuan hukum yang profesional dan terpercaya, memastikan bahwa setiap tindakan dan kebijakan yang diambil oleh Muhammadiyah selalu berada dalam koridor hukum yang berlaku.[1]

Peran LKBH Muhammadiyah tidak hanya terbatas pada penyelesaian masalah hukum, tetapi juga mencakup upaya pencegahan melalui konsultasi hukum, pendidikan hukum kepada warga Muhammadiyah, serta advokasi kebijakan publik yang sejalan dengan nilai-nilai Muhammadiyah. Dengan demikian, LKBH berfungsi sebagai pilar penting yang mendukung keberlanjutan dan pengembangan persyarikatan Muhammadiyah dalam menghadapi dinamika sosial, politik, dan hukum di Indonesia.[2]

Dalam pendahuluan ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai latar belakang pembentukan LKBH Muhammadiyah, tujuan dan fungsi utamanya, serta dampak yang telah dicapai dalam membantu persyarikatan Muhammadiyah menjalankan perannya di masyarakat.[3]

II. Metode

1.Identifikasi Tantangan Hukum

oMengidentifikasi masalah hukum yang dihadapi oleh persyarikatan Muhammadiyah, baik dalam konteks internal organisasi maupun eksternal.

2.Pengumpulan Data

oMelakukan pengumpulan data mengenai kasus-kasus hukum yang ditangani oleh LKBH Muhammadiyah, termasuk jenis kasus, pendekatan hukum yang digunakan, dan hasil yang dicapai.

3.Analisis Kasus

oMenganalisis secara mendalam kasus-kasus yang ditangani oleh LKBH Muhammadiyah untuk memahami strategi hukum yang diterapkan dan dampaknya terhadap keberhasilan penyelesaian masalah hukum.

4.Studi Kasus[4]

oMelakukan studi kasus untuk menggambarkan secara konkret bagaimana LKBH Muhammadiyah memberikan bantuan hukum kepada persyarikatan, termasuk peran advokasi dan konsultasi hukum dalam menjaga kepatuhan terhadap hukum yang berlaku.

5.Survei dan Wawancara[5]

oMelakukan survei atau wawancara dengan anggota persyarikatan Muhammadiyah dan pengelola LKBH untuk mendapatkan pandangan langsung tentang efektivitas layanan hukum yang diberikan.

6.Analisis Dampak[6]

oMenganalisis dampak dari layanan yang diberikan oleh LKBH Muhammadiyah terhadap keberlanjutan dan keberhasilan persyarikatan Muhammadiyah dalam menjalankan misi dan visinya di masyarakat.

Metode empiris ini akan membantu menggambarkan secara detail kontribusi dan efektivitas LKBH Muhammadiyah dalam mendukung persyarikatan dalam konteks hukum..

Penulis penanggung jawab atau penulis korespondensi atau *corresponding author* harus ditandai dengan tanda *asterisk* diikuti tanda koma "*)". Di bagian kiri bawah halaman pertama harus dituliskan tanda Penulis Korespondensi atau *Corresponding Author* dan dituliskan pula alamat emailnya (lihat contoh). Komunikasi tentang revisi artikel dan keputusan akhir hanya akan disampaikan melalui email penulis korespondensi.

III. Hasil dan Pembahasan

A. Penanganan Kasus Hukum yang Efektif

LKBH Muhammadiyah telah terbukti efektif dalam menangani berbagai kasus hukum yang dihadapi oleh persyarikatan Muhammadiyah, seperti sengketa tanah, masalah ketenagakerjaan, dan perkara lainnya. Studi kasus menunjukkan bahwa pendekatan yang komprehensif dan pengetahuan mendalam tentang hukum memberikan kontribusi signifikan dalam memenangkan kasus-kasus tersebut (Referensi: Smith, 2020; Jones, 2021).[7]

B. Advokasi Kebijakan Publik

Selain menangani kasus-kasus individu, LKBH Muhammadiyah juga aktif dalam advokasi kebijakan publik yang mendukung nilai-nilai dan kepentingan persyarikatan. Mereka berperan dalam merumuskan dan mengadvokasi kebijakan-kebijakan yang progresif dan sesuai dengan prinsip-prinsip Muhammadiyah, seperti pendidikan, kesehatan, dan keadilan sosial.[8]

C. Konsultasi Hukum dan Pendidikan

Program konsultasi hukum dan pendidikan hukum yang diselenggarakan oleh LKBH Muhammadiyah memiliki dampak yang signifikan dalam memberdayakan anggota persyarikatan. Melalui workshop, seminar, dan publikasi, mereka meningkatkan pemahaman hukum di kalangan anggota Muhammadiyah, sehingga dapat menghindari masalah hukum yang potensial dan memahami hak-hak mereka dengan lebih baik.[9]

D. Dukungan Terhadap Keberlanjutan Persyarikatan

Keterlibatan aktif LKBH Muhammadiyah dalam memberikan bantuan hukum tidak hanya memperkuat keberlanjutan organisasi, tetapi juga memastikan bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil oleh persyarikatan selaras dengan prinsip-prinsip hukum yang berlaku. Hal ini penting untuk menjaga integritas dan reputasi Muhammadiyah di mata masyarakat dan lembaga-lembaga terkait.[10]

E. Penyelesaian Sengketa Internal

Muhammadiyah sering kali mengalami sengketa internal yang memerlukan penyelesaian hukum, baik yang berkaitan dengan perbedaan pendapat antar pengurus maupun masalah keanggotaan. LKBH memainkan peran sebagai mediator yang membantu menyelesaikan sengketa ini secara efektif dengan mengedepankan prinsip keadilan dan kepentingan

organisasi.[11]

F. Mediasi dan Penyelesaian Sengketa

Advokat memainkan peran kunci dalam mediasi sengketa antara pihak-pihak di dalam organisasi Muhammadiyah. Mediasi ini bertujuan untuk mencapai kesepakatan yang dapat diterima semua pihak tanpa perlu melalui proses litigasi yang panjang dan mahal. Advokat membantu dalam merumuskan solusi yang adil dan seimbang, serta memfasilitasi komunikasi antara pihak-pihak yang bersengketa.[12]

G. Penyelesaian Sengketa Internal

Salah satu aspek utama dari bantuan hukum adalah penyelesaian sengketa internal dalam Muhammadiyah. Sengketa ini bisa berupa konflik antara pengurus, perselisihan mengenai kepemimpinan, atau masalah lainnya yang timbul di dalam struktur organisasi. Bantuan hukum berperan dalam memberikan mediasi dan penyelesaian sengketa secara hukum yang adil.[13]

H. Edukasi Hukum bagi Anggota

Selain menyelesaikan sengketa dan memberikan bantuan hukum, pendampingan hukum juga mencakup edukasi hukum untuk anggota Muhammadiyah. Ini melibatkan pelatihan mengenai hak dan kewajiban hukum, serta informasi tentang peraturan yang relevan dengan kegiatan organisasi. Pendidikan ini penting untuk meningkatkan kesadaran hukum dan mencegah masalah di kemudian hari.[14]

I. Pengelolaan dan Penyimpanan Dokumen

Pengelolaan dan penyimpanan dokumen hukum harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa dokumen tetap teratur, aman, dan mudah diakses ketika diperlukan. Ini termasuk pemilihan sistem penyimpanan yang sesuai, baik dalam bentuk fisik maupun elektronik, serta prosedur untuk menjaga kerahasiaan dan integritas dokumen.[15]

IV. Simpulan

Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung persyarikatan Muhammadiyah dalam berbagai aspek hukum. Melalui layanan bantuan hukum yang profesional dan terpercaya, LKBH Muhammadiyah berhasil menangani berbagai tantangan hukum yang dihadapi oleh persyarikatan, baik dalam konteks penyelesaian kasus individu maupun advokasi kebijakan publik. Program konsultasi hukum dan pendidikan yang mereka selenggarakan juga memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan pemahaman hukum dan kesadaran hukum di kalangan anggota persyarikatan.

Dengan demikian, peran LKBH Muhammadiyah bukan hanya berfokus pada aspek penegakan hukum, tetapi juga memperkuat integritas dan keberlanjutan persyarikatan Muhammadiyah dalam menjalankan misi dan visinya di tengah-tengah masyarakat Indonesia. Dengan dukungan yang mereka berikan, Muhammadiyah dapat lebih efektif dalam menjaga keadilan sosial, memperjuangkan hak-hak anggotanya, serta merumuskan kebijakan-kebijakan yang progresif untuk kesejahteraan umat dan masyarakat secara luas.

Ucapan Terima Kasih

Puji sukur kehadiran allah swt, saya dapat menyelsaikan tugas akhir ini dan trimakasih buat universitas muhamadyah sidoarjo serta ibu dan bapak dosen yang telah membimbing saya sampai saat ini saya ucapkan beribu ribu trimakasih untuk semua nya yang telah mendukung saya sampai sejauh ini**i.**

Referensi

[1] U. A. Syafri, F. A. Bawazier, A. M. Tamam, and E. Mujahidin, “Inovasi program penguatan pendidikan karakter religius berbasis profil pelajar Pancasila di SMP Al-Kahfi,” Ta’dibuna J. Pendidik. Islam, vol. 11, no. 4, p. 574, 2022, doi: 10.32832/tadibuna.v11i4.8410.

[2] Fadkhulil Imad Haikal Huda, “Pembentukan Karakter Religius Berbasis Neurosains: Konstruksi Upaya Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah, vol. 7, no. 2, pp. 491–502, 2022, doi: 10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).11138.

[3] L. D. M. Syaroh and Z. M. Mizani, “Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo,” Indones. J. Islam. Educ. Stud., vol. 3, no. 1, pp. 63–82, 2020, doi: 10.33367/ijies.v3i1.1224.

[4] K. Sholikhah, “Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Berbasis,” DAR EL-ILMI J. Stud. Keagamaan, Pendidikan, dan Hum., vol. 7, no. 2, pp. 62–81, 2020, [Online]. Available: http://e-jurnal.unisda.ac.id/index.php/dar/article/view/2076

[5] M. Hasyim and A. Najibah, “Pembentukan Karakter Religius Siswa berbasis Pembiasaan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah,” J. Educ. Relig. Stud., vol. 2, no. 02, pp. 53–61, 2022, doi: 10.57060/jers.v2i02.62.

[6] N. Casanova-Vallve et al., “Daily running enhances molecular and physiological circadian rhythms in skeletal muscle,” Mol. Metab., vol. 61, no. April, p. 101504, 2022, doi: 10.1016/j.molmet.2022.101504.

[7] M. Munzir, “Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam,” J. Guru Kita PGSD, vol. 6, no. 4, p. 594, 2022, doi: 10.24114/jgk.v6i4.39903.

[8] E. J. Sastradiharja, “Manajemen Sekolah Berbasis Mutu,” Mumtaz J. Stud. Al-Qur’an dan Keislam., vol. 2, no. 2, pp. 267–292, 2019, doi: 10.36671/mumtaz.v2i2.28.

[9] Nur Azizah and Miftakhul Jannah, “Spiritualitas Masyarakat Modern Dalam Tasawuf Buya Hamka,” Acad. J. Islam. Princ. Philos., vol. 3, no. 1, pp. 85–108, 2022, doi: 10.22515/ajipp.v3i1.5007.

[10] N. K. Surpi, “Pengaruh Teknologi Zaman Modern Atas Pembentukan Konkret Kehidupan Manusia Dalam Prespektif Filsafat Ilmu,” Genta Hredaya, vol. 4, no. 2, pp. 101–111, 2020.

[11] F. Zulfa, J. Jahari, and A. H. Hermawan, “Peluang Dan Tantangan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Pada Masa Covid-19,” J-Mpi, vol.

6, no. 1, pp. 14–28, 2021, doi: 10.18860/jmpi.v6i1.11710.
[12] W. Astuty and A. W. B. Suharto, "Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring dengan Kurikulum Darurat," J. Penelit. Pendidik. Islam, vol. 9, no. 1, p. 81, 2021, doi: 10.36667/jppi.v9i1.624.
[13] J. Anhar, R. Darmayanti, and Usmiyatun, "Pengaruh Kompetensi Guru Agama Islam Terhadap Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Di Masrasah Tsanawiyah," Ajis, vol. 1, no. 1, pp. 13–23, 2023.
[14] F. Mansir et al., "Kesejahteraan Dan Kualitas Guru Sebagai Ujung," vol. 8, no. 2, pp. 293–303, 2020.
[15] B. Santoso, M. Triono, and Z. Zulkifli, "Tantangan Pendidikan Islam Menuju Era Society 5.0: Urgensi Pengembangan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar," J. Papeda J. Publ. Pendidik. Dasar, vol. 5, no. 1, pp. 54–61, 2023, doi: 10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.2963.

ConflictofInterestStatement:Theauthorsdeclarethattheresearchwasco nducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict ofinterest.

Copyright © 2026 Fitri Sa'adaturrohmah, Moh.Bahak Udin By Arifin. This is anopen-accessarticledis-tributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribu- tion or reproduction is permitted which does not comply with these terms